

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya masyarakat, maka semakin berkembang pula industri untuk memenuhi kebutuhannya, baik industri skala kecil (*home industry*) maupun skala besar (perusahaan) yang memiliki sistem kerja yang berbeda/terstruktur berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh setiap industri. Sistem kerja yang terstruktur, terkadang masih dapat menyebabkan kelelahan tubuh pada saat bekerja, karena ketidaksesuaian fasilitas kerja dengan postur tubuh karyawan, kondisi ruangan, jam kerja dan lain sebagainya. Kelelahan tubuh yang di alami oleh karyawan berarti terdapat kelelahan dari struktur otot rangkanya (muskuloskeletal), sehingga, dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian pihak atasan/pemilik industri terhadap masalah tersebut. Salah satu industri skala kecil yang perlu memperhatikan tingkat kenyamanan karyawan dalam bekerja, karena ketidaksesuaian fasilitas kerja yang digunakan dengan postur tubuh karyawan yaitu pada UMKM (Unit Mikro Kecil Menengah) TIGA PERMATA di Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

UMKM (Unit Mikro Kecil Menengah) TIGA PERMATA merupakan salah satu industri skala kecil di Bondowoso yang memproduksi berbagai macam jenis keripik, seperti keripik singkong, sukun, talas, pisang, keripik tempe dan lain sebagainya. Pada industri tersebut, salah satu bagian produksi yang sistem kerjanya kurang ergonomis atau kurang ENASE (efektif, nyaman, aman, sehat dan efisien) yaitu pada bagian pengemasan. Pada bagian tersebut, posisi kerja karyawan yaitu dalam keadaan membungkuk dengan duduk statis, sehingga karyawan merasa kurang nyaman dan mengeluhkan sakit pada beberapa bagian tubuhnya. Fakta yang membuktikan adanya keluhan tersebut, sesuai dengan pernyataan dari pemilik industri yaitu Bapak Sugik. Beliau menyatakan bahwa pekerja sering merasakan dan mengeluhkan sakit pada bagian punggung dan kakinya, terutama pada awal bekerja atau karyawan baru karena belum terbiasa.

Berdasarkan fakta dan permasalahan tersebut, maka penelitian perbaikan sistem kerja ini dilakukan untuk memperbaiki sistem kerja yang ada, agar tingkat keluhan sakit pada bagian tubuh (muskuloskeletal) karyawan dapat berkurang dan produktivitas kerja karyawan meningkat, khususnya pada sistem kerja bagian pengemasan pada UMKM (Unit Mikro Kecil Menengah) TIGA PERMATA di Kecamatan Tegallampel Kabupaten Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka perlu dijawab beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimanakah sistem kerja yang lebih ergonomis bagi karyawan sehingga dapat mengurangi keluhan muskuloskeletal karyawan pada sistem kerja pengemasan keripik di UMKM TIGA PERMATA?
2. Bagaimanakah produktivitas karyawan pada sistem kerja pengemasan keripik sebelum dan setelah dilakukan perancangan di UMKM TIGA PERMATA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mencari rancangan perbaikan sistem kerja yang lebih ergonomis bagi karyawan pada sistem kerja pengemasan keripik di UMKM TIGA PERMATA.
2. Untuk mempelajari produktivitas karyawan pada sistem kerja pengemasan keripik sebelum dan setelah dilakukan perancangan di UMKM TIGA PERMATA.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi industri sebagai pertimbangan dalam mengaplikasikan sistem kerja yang ergonomis.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi yang tertarik untuk mengkaji pada permasalahan sistem kerja yang ergonomis.

3. Sebagai pengetahuan bagi peneliti tentang pentingnya penerapan dan cara memperbaiki sistem kerja yang ergonomi.